

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. F. 2013. Pengaruh Pemberian Hormon Iba (*Indole Butyric Acid*) terhadap Pertumbuhan Bibit Suren (*Toona sureni*). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Amin, A., Juanda, B. R., Zaini, M. 2017. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam ZPT Auksin terhadap Viabilitas Benih Semangka (*Citrus lunatus*) Kadalua. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 4(1): 45-57.
- Anggara, T., Shinta, D., Suryanto, A., dan Ainurrasjid, A. 2017. Kendala Produksi Apel (*Malus Sylvestris* Mill) Var. Manalagi di Desa Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(2): 198-207.
- Anjani, N., Sjojfan, J., dan Puspita, F. 2016. Pemberian Trichokompos Jerami Padi dan Pupuk Fosfor terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril. *Jom Faperta*, 3(1): 1-14.
- Ardian, A., Affandy, A., dan Yoseva, S. 2024. Pengaruh Pemberian Trichokompos Serasah Jagung dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1): 5112-5126.
- Ariani, R., Anggraito, Y. U., dan Rahayu, E. S. 2016. Respon Pembentukan Kalus Koro Benguk (*Mucuna pruriens* L.) pada Berbagai Konsentrasi 2, 4-D dan BAP. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 39(1): 20-28.
- Arianto, D., Basri, Z., dan Bustami, M. U. 2013. Induksi Kalus Dua Klon Kakao (*Theobroma cacao* L.) Unggul Sulawesi pada Berbagai Konsentrasi 2,4 Dichlorophenoxy Acetic Acid Secara In Vitro. *Jurnal Agrotekbis*, 1(3): 211-220.
- Asril, M. 2017. Uji Potensi *Bacillus* sp. dan *Escherichia coli* dalam Menghasilkan Indole Acetic Acid (IAA) Tanpa Menggunakan *Triptofan* pada Media Pertumbuhan. *Journal of Science and Applicative Technology*, 1(2): 82-86.
- Astuti, A. A. R., Nuraini, Y., dan Baswarsiyati, B. 2022. Pemanfaatan Trichokompos dan Pupuk Kandang Sapi Untuk Perbaikan Sifat Kimia Tanah, Pertumbuhan, dan Produksi Tanaman Bawang Putih (*Allium sativum* L.). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2): 243-253.
- Astutik, A., Sumiati, A., Sutoyo, S. 2021. Stimulasi Pertumbuhan *Dendrobium* sp. Menggunakan Hormon Auksin *Naphtalena Acetic Acid* (NAA) Dan *Indole Butyric Acid* (IBA). *Buana Sains*, 21(1): 19-28.
- Ayundaris, A. P., Nursandi, F., Zainudin, A., dan Ishartati, E. 2024. Optimization Of Callus Induction Using A Combination of 2, 4 Dichlorophenoxy Acetic Acid And Sitokinin On Pineapple (Caisim) Cales In Vitro. *Journal of Tropical Crop Science and Technology*, 6(1): 1-11.
- Azhar, F., Bahar, E., dan Rizwana Wahyuni, R. 2021. Pengaruh Beberapa Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Auksin Sintetik Terhadap Pertumbuhan Stek Jambu Air (*Syzygium aqueum*). *SUNGKAI*, 9(2): 43–51.

- Azizah, F. R., dan Kurniawan, S. 2019. Pengaruh Penambahan Berbagai Dosis Zat Pengatur Tumbuh NAA (Naphtalene Acetic Acid) pada Pupuk Daun terhadap Sifat Kimia Tanah, Pertumbuhan, dan Produksi Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan Vol*, 6(2): 1301-1311.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Kakao Indonesia 2023. Jakarta
- Baihaqi, A., Hamid, A. H., Anhar, A., Abubakar, Y., Anwar, T., dan Zazunar, Y. 2015. Penerapan Teknik Budidaya Serta Hubungan Antara Pemangkasan Dan Peningkatan Kesuburan Tanah Terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao Di Kabupaten Pidie. *Jurnal Agriseip*, 16(2): 54-61.
- Bhat, R., Apshara, S. E., Pushpa, T. N., Prasad, D. S., Nayana, H., Thube, S. H., dan Ramesh, S. V. 2024. Genotypic Variation in Flowering, Fruit Set, and Cherule Wilt, and Their Relationship with Leaf Nutrient Status in Cocoa (*Theobroma cacao* L.) Grown in Humid Tropics of India. *Innovations in Agriculture*, 7: 1-5.
- Dinika, A. R., Saputro, N. W., Sulandjari, K., dan Rahmi, H. 2021. Organogenesis Kalus Tanaman Krisan (*Chrysanthemum indicum* L.) dengan Penggunaan Kinetin Dan NAA (Naphthalene Acetic Acid). *Jurnal Agrium*, 18(1): 72-79.
- Elfina, R., Putri, S. D., Sari, W., dan Amelia, K. 2024. Uji Efektivitas Kombinasi Pupuk Kandang Sapi dan Ayam untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Lampai Sirandah. *JURNAL AGROPLASMA*, 11(1): 92-100.
- Eliyatiningsih, E., Rindha Rentina Darah, P., Hanif Fatur, R., Edi, S., dan Muhammad Zayin, S. 2022. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Trichokompos Dengan Memanfaatkan Limbah Pertanian di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. *Journal of Community and Development*, 3(2): 175-182.
- Hairuddin, R., dan Asdar, A. 2015. Uji Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik (Karunia, Tablet Plus dan Bokashi) terhadap Perkembangan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* Linneaus). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 4(1): 117-125.
- Hakkar, A. A., Rosmana, A., dan Rahim, M. D. 2014. Pengendalian Penyakit Busuk Buah *Phytophthora* pada Kakao dengan Cendawan Endofit *Trichoderma asperellum*. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 10(5): 139-139.
- Hasanah, F. N., dan Setiari, N. 2007. Pembentukan Akar pada Stek Batang Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) Setelah Diredam IBA (Indol Butyric Acid) pada Konsentrasi Berbeda. *Anatomi Fisiologi*, 15(2): 1-6.
- Hamiranti, R. 2019. Embriogenesis Somatik In Vitro Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) Klon Unggul Lokal Lampung. *Tesis*. Universitas Lampung: Lampung.
- Hermawan, R., dan Yudiawati, E. 2021. Respon Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Murai terhadap Kombinasi Pemberian Beberapa Jenis Pupuk pada Tanah Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 6(1): 90-100.
- Hu, C., Zhao, H., Shi, J., Li, J., Nie, X., dan Yang, G. 2019. Effects of 2, 4-

- Dichlorophenoxyacetic Acid on Cucumber Fruit Development and Metabolism. *International Journal of Molecular Sciences*, 20(5): 1126.
- Ichwan, B., Irianto, I., Eliyanti, E., Zulkarnain, Z., Nizoridan, A., dan Pangestu, Y. R. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Pada Berbagai Dosis Trichokompos Kotoran Sapi. *Jurnal Media Pertanian*, 7(1): 31-37.
- Idris, M. Y. 2015. Eliminasi Gugur Bunga dan Buah Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Suplay Hormon Auxin. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 3(1):1-8.
- Istiqomah, I., Aini, L. Q., Abadi, A. L. 2017. Kemampuan *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens* dalam Melarutkan Fosfat dan Memproduksi Hormon IAA (*Indole Acetic Acid*) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Tomat. *Buana Sains*, 17(1): 75-84.
- Kementerian Pertanian. 2023. Analisis PDB Sektor Pertanian 2023. Jakarta
- Lisa, L., Widiati, B. R., dan Muhannah, M. 2018. Serapan Unsur Hara Fosfor (P) Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada Aplikasi PGPR (Plant Growth Promoting Rhizotobacter) dan Trichokompos. *Jurnal Agrotan*, 4(1): 54-70.
- Lutfiani, I., Lestari, A., Widyodaru, N., Suhesti, S. 2022. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi NAA (Naphthalene Acetic Acid) dan BAP (*Benzyl Amino Purine*) terhadap Multiplikasi Tunas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Agrotek Indonesia (Indonesian Journal of Agrotech)*, 7(1): 49-57.
- Mardhiyetti, Z. S., Jamarun, N., Suliansyah, I. 2015. Pengaruh BAP (*Benzil Adenin Purin*) dan NAA (*Naphthalen Acetic Acid*) terhadap Eksplan Tanaman Turi (*Sesbania grandiflora*) dalam Media Multiplikasi In Vitro. *Vitro. Pasture*, 5(1): 35-38.
- Nasaruddin. 2012. *Pengenalan Klon, Rehabilitasi, Peremajaan, dan Intensifikasi*. Makassar: Masagena Press.
- Nasaruddin, BDR, M. F., Ridwan, I., Mollah, A., Dariati, T., Yanti, C. W. B., Sukendar, N. K. 2020. Perbaikan Teknis Budidaya Kelapa Rakyat di Kabupaten Wajo. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 5(2): 258-270.
- Nuryadin, E., Triyanto, S. A., Apriyani, D., Yuniastuti, E., Irianto, H. 2022. *Teknik Kultur In Vitro Dan Prospek Pemasaran Tanaman Purwoceng (Pimpinella pruatjan Molk.)*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Ola, A. B. T., Rafiuddin, Nasaruddin. 2022. Pengaruh Jenis Klon dan Konsentrasi *Tricoderma* sp. terhadap Pertumbuhan Reproduksi Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Journal of Syntax Literate*, 7(6): 7088-7098.
- Pangaribuan, N. 2004. Peranan Auksin dalam Usaha Menekan Kelayuan Buah Muda Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Matematika Sains dan Teknologi*, 5(1): 31-38.
- Pramudito. 2018. Efektivitas Penambahan Hormon Auksin (IBA) dan Sitokinin (BAP) Terhadap Sambung Pucuk Alpukat. *Jurnal Agro Complex 2* (3): 248-253.

- Pujaningrum, R. D., dan Simanjuntak, B. H. 2020. Pertumbuhan Akar dan Tunas Stek Batang Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Sebagai Respon dari Penggunaan Indole-3-Butyric Acid (IBA). *AgriLand: Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(2): 241-249.
- Putra, R. R., dan Shofi, M. 2017. Pengaruh Hormon Naphthalen Acetic Acid terhadap Inisiasi Akar Tanaman Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forssk.). *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 2(2): 108-113.
- Putri, R. A., Sari, W. K., Suhendra, D. 2021. Karakteristik Budidaya Kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Perkebunan Rakyat di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Jurnal Riset Perkebunan (JRP)*, 2(2): 118-128.
- Retnowati, Y. 2015. Potensi Penghasilan Hormon IAA oleh Mikroba Endofit Akar Tanaman Jagung (*Zea mays*). *Luar Negeri*, 2(1143):1-42.
- Reza, S. D. L., Rahayu, D. S., Windriyanti, W. W. W., dan Wiyatiningsih, S. 2023. Aktivitas Kunjungan Serangga Hama Penghisap Buah Kakao (*Helopeltis* sp.) pada Tanaman Kakao. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2): 1575-1583.
- Ridwan, R., dan Tambingsila, M. 2020. Tingkat Layu Pentil pada Berbagai Jenis Klon Kakao. *Agropet*, 17(1): 39-44.
- Sari, D. E. 2018. Pengaruh 2, 4-D dan BAP dengan Berbagai Konsentrasi terhadap Induksi Kalus Embriogenik Daun Wungu (*Graptophyllum pictum* L. Griff.). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Satriowibowo, E. A., Nawawi, M., dan Koesriharti, K. 2013. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Konsentrasi NAA (Naphthalene Acetic Acid) pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) Varietas Jet Set. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(4): 282-291.
- Setiawati, M. R., Fitriatin, B. N., Suryatmana, P., dan Simarmata, T. 2020. Aplikasi Pupuk Hayati dan Azolla untuk Mengurangi Dosis Pupuk Anorganik dan Meningkatkan N, P, C Organik Tanah, dan N, P tanaman, Serta Hasil Padi Sawah. *Jurnal Agroekoteknologi*, 12(1): 63-76.
- Shofiana, A., Rahayu, Y. S., Budipramana, L. S. 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Hormon IBA (Indole Butyric Acid) terhadap Pertumbuhan Akar pada Stek Batang Tanaman Buah Naga (*Hylocereus undatus*). *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 2(1): 101-105.
- Simanjuntak, M., Payung, D., dan Naemah, D. 2021. Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah terhadap Pertumbuhan Bibit Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.). *Jurnal Sylva Scienteeae*, 4(5): 918-927.
- Sugiharti, I. E. 2023. *Budidaya Kakao*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sujatna, I., R. Muchtar, dan L.S. Banu. 2017. Pengaruh Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium greveolens* L.) pada Sistem Wall Garden. *Jurnal Ilmiah Respati Pertanian*. 11(2): 731- 738.
- Suryani, S. 2018. *Teknologi Budidaya Kakao*. Medan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara

- Suyanti, M., dan Linda, R. 2013. Respon Pertumbuhan Stek Pucuk Keji Beling (*Strobilanthes crispus* Bl) dengan Pemberian IBA (*Indole Butyric Acid*). *Jurnal Protobiont*, 2(2): 26-31.
- Utami, S., Pinem, M. I., Syahputra, S. 2018. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh dan Bio Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2): 173-177.
- Walingkas, S. A., dan Rantung, M. 2012. Respons Naphthalen Acetic Acid Dan Unsur Mikro Mikombi Super terhadap Cherville Wilt pada Tanaman Kakao. *Eugenia*, 18(2): 154-160.
- Yanti, Y., Hamid, H., Reflin, R., Hermeria, N. 2020. Pemberdayaan Kelompok Tani Sawah Payo Kabupaten Tanah Datar Melalui Teknik Pemangkasan Tanaman Kakao. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(2): 96-104

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata Luas Bukaannya Stomata Daun (μm^2)

PERLAKUAN	KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA	
	I	II	III			
0 kg/tanaman	IBA	100,48	131,88	87,92	320,28	106,76
	IAA	219,80	87,92	75,36	383,08	127,69
	NAA	157,00	169,56	100,48	427,04	142,35
	2,4-D	141,30	125,60	75,36	342,26	114,09
2,7 kg/tanaman	IBA	251,20	188,40	157,00	596,60	198,87
	IAA	131,88	197,82	100,48	430,18	143,39
	NAA	109,90	169,56	87,92	367,38	122,46
	2,4-D	157,00	87,92	94,20	339,12	113,04
5,4 kg/tanaman	IBA	188,40	109,90	62,80	361,10	120,37
	IAA	150,72	219,80	87,92	458,44	152,81
	NAA	141,30	109,90	87,92	339,12	113,04
	2,4-D	109,90	175,84	87,92	373,66	124,55
8,1 kg/tanaman	IBA	175,84	109,90	94,20	379,94	126,65
	IAA	131,88	113,04	109,90	354,82	118,27
	NAA	94,20	157,00	125,60	376,80	125,60
	2,4-D	150,72	113,04	125,60	389,36	129,79
TOTAL		2411,52	2267,08	1560,58	6239,18	129,98

Tabel Lampiran 1a. Sidik Ragam Luas Bukaannya Stomata Daun

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,31	0,16	12,32	**	3,32	5,39
Perlakuan	15	0,20	0,01	1,04	tn	2,01	2,70
p	3	0,03	0,01	0,86	tn	2,92	4,51
Linier	1	0,00	0,00	0,05	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	0,04	0,04	3,24	tn	4,17	7,56
a	3	0,01	0,00	0,35	tn	2,92	4,51
Linier	1	0,05	0,05	3,98	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,25	tn	4,17	7,56
p x a	9	0,15	0,02	1,33	tn	2,21	3,07
Galat	30	0,38	0,01				
Total	47	0,90					
KK	5,40%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata Kerapatan Stomata Daun (stomata/mm²)

PERLAKUAN		KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	III		
0 kg/tanaman	IBA	540,13	351,59	417,83	1309,55	436,52
	IAA	463,69	540,13	448,41	1452,23	484,08
	NAA	535,03	585,99	244,59	1365,61	455,20
	2,4-D	596,18	570,70	514,65	1681,53	560,51
2,7 kg/tanaman	IBA	560,51	570,70	346,50	1477,71	492,57
	IAA	448,41	580,89	356,69	1385,99	462,00
	NAA	484,08	611,46	468,79	1564,33	521,44
	2,4-D	580,89	596,18	478,98	1656,05	552,02
5,4 kg/tanaman	IBA	560,51	392,36	448,41	1401,27	467,09
	IAA	575,80	519,75	295,54	1391,08	463,69
	NAA	611,46	545,22	336,31	1492,99	497,66
	2,4-D	453,50	438,22	550,32	1442,04	480,68
8,1 kg/tanaman	IBA	555,41	499,36	377,07	1431,85	477,28
	IAA	596,18	366,88	397,45	1360,51	453,50
	NAA	606,37	591,08	407,64	1605,10	535,03
	2,4-D	575,80	601,27	422,93	1600,00	533,33
TOTAL		8743,95	8361,78	6512,10	23617,83	492,04

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Kerapatan Stomata Daun

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	178094,04	89047,02	13,90	**	3,32	5,39
Perlakuan	15	64196,79	4279,79	0,67	tn	2,01	2,70
p	3	6782,70	2260,90	0,35	tn	2,92	4,51
Linier	1	727,44	727,44	0,11	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	2,16	2,16	0,00	tn	4,17	7,56
a	3	35062,41	11687,47	1,82	tn	2,92	4,51
Linier	1	122937,35	122937,35	19,19	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	12170,88	12170,88	1,90	tn	4,17	7,56
p x a	9	22351,68	2483,52	0,39	tn	2,21	3,07
Galat	30	192194,95	6406,50				
Total	47	434485,78					
KK	16,27%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata Total Klorofil a ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

PERLAKUAN		ULANGAN			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	III		
0 kg/tanaman	IBA	340,34	300,20	290,46	931,00	310,33
	IAA	238,99	303,34	308,11	850,43	283,48
	NAA	304,44	280,14	303,97	888,55	296,18
	2,4-D	287,24	253,72	290,59	831,54	277,18
2,7 kg/tanaman	IBA	345,02	251,12	215,93	812,07	270,69
	IAA	233,15	368,64	277,81	879,60	293,20
	NAA	284,73	285,19	287,54	857,45	285,82
	2,4-D	297,09	310,23	331,95	889,40	296,47
5,4 kg/tanaman	IBA	290,97	253,18	241,15	785,30	261,77
	IAA	325,79	258,73	211,73	796,25	265,42
	NAA	248,09	230,11	290,12	768,32	256,11
	2,4-D	330,88	305,45	335,75	885,81	295,27
8,1 kg/tanaman	IBA	310,65	293,28	298,63	902,56	300,85
	IAA	335,01	283,69	272,96	891,65	297,22
	NAA	275,08	253,39	253,18	933,03	311,01
	2,4-D	321,61	262,88	279,37	863,86	287,95
TOTAL		4740,66	4576,51	4449,64	13766,81	286,81

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Total Klorofil a

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	2661,18	1330,59	1,08	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	12394,16	826,28	0,67	tn	2,01	2,70
p	3	5695,93	1898,64	1,53	tn	2,92	4,51
Linier	1	72,40	72,40	0,06	tn	4,17	7,56
Kuadrat	1	14589,10	14589,10	11,79	**	4,17	7,56
a	3	129,04	43,01	0,03	tn	2,92	4,51
Linier	1	367,25	367,25	0,30	tn	4,17	7,56
Kuadrat	1	109,54	109,54	0,09	tn	4,17	7,56
p x a	9	6569,19	729,91	0,59	tn	2,21	3,07
Galat	30	37115,64	1237,19				
Total	47	52170,97					
KK	12,26%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata Total Klorofil b ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

PERLAKUAN		ULANGAN			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	III		
0 kg/tanaman	IBA	118,31	126,90	121,39	366,60	122,20
	IAA	96,57	128,74	131,59	356,89	118,96
	NAA	126,81	115,85	129,11	371,77	123,92
	2,4-D	119,63	102,97	121,46	344,06	114,69
2,7 kg/tanaman	IBA	133,41	101,81	87,55	322,77	107,59
	IAA	99,93	133,87	114,64	348,44	116,15
	NAA	118,27	118,52	119,79	356,59	118,86
	2,4-D	125,11	132,88	140,08	398,08	132,69
5,4 kg/tanaman	IBA	121,67	102,73	97,48	321,88	107,29
	IAA	133,62	105,27	86,03	324,93	108,31
	NAA	100,47	92,95	121,20	314,62	104,87
	2,4-D	139,35	129,99	149,52	418,87	139,62
8,1 kg/tanaman	IBA	133,13	122,96	126,00	382,09	127,36
	IAA	149,01	117,72	112,16	378,89	126,30
	NAA	113,24	102,83	102,73	318,79	106,26
	2,4-D	140,04	107,23	115,21	362,48	120,83
TOTAL		1968,56	1843,23	1875,96	5687,75	118,49

Tabel Lampiran 4a. Sidik Ragam Total Klorofil b

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,31	0,16	12,32	**	3,32	5,39
Perlakuan	15	0,20	0,01	1,04	tn	2,01	2,70
p	3	0,03	0,01	0,86	tn	2,92	4,51
Linier	1	0,00	0,00	0,05	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	0,04	0,04	3,24	tn	4,17	7,56
a	3	0,01	0,00	0,35	tn	2,92	4,51
Linier	1	0,05	0,05	3,98	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,25	tn	4,17	7,56
p x a	9	0,15	0,02	1,33	tn	2,21	3,07
Galat	30	0,38	0,01				
Total	47	0,90					

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata Total Klorofil total ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

PERLAKUAN		ULANGAN			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	III		
0 kg/tanaman	IBA	729,96	752,53	738,24	2220,73	740,24
	IAA	664,32	757,15	764,20	2185,66	728,55
	NAA	752,29	723,21	758,08	2233,58	744,53
	2,4-D	733,53	685,19	738,42	2157,15	719,05
2,7 kg/tanaman	IBA	768,63	681,50	632,09	2082,21	694,07
	IAA	675,46	769,74	719,83	2165,02	721,67
	NAA	729,87	730,54	733,98	2194,39	731,46
	2,4-D	747,95	767,34	726,02	2241,32	747,11
5,4 kg/tanaman	IBA	738,98	684,43	667,38	2090,79	696,93
	IAA	769,13	692,35	626,28	2087,76	695,92
	NAA	677,20	651,85	737,74	2066,78	688,93
	2,4-D	723,93	760,27	751,82	2236,02	745,34
8,1 kg/tanaman	IBA	767,96	742,37	750,22	2260,55	753,52
	IAA	804,36	728,36	712,80	2245,51	748,50
	NAA	747,71	806,80	751,47	2305,98	768,66
	2,4-D	784,27	698,29	721,42	2203,98	734,66
total		11815,55	11631,92	11529,98	34977,44	728,70

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Total Klorofil Total

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	59,57	29,79	0,07	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	5396,29	359,75	0,79	tn	2,01	2,70
p	3	4377,72	1459,24	3,20	*	2,92	4,51
Linier	1	11056,84	11056,84	24,23	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	2093,52	2093,52	4,59	*	4,17	7,56
a	3	230,31	76,77	0,17	tn	2,92	4,51
Linier	1	877,84	877,84	1,92	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	42,19	42,19	0,09	tn	4,17	7,56
p x a	9	788,26	87,58	0,19	tn	2,21	3,07
Galat	30	13689,76	456,33				
Total	47	19145,62					
KK	22,05%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata Jumlah Dompok Bunga Terbentuk (Dompok)

PERLAKUAN		KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	II		
0 kg/tanaman	IBA	54,00	44,00	27,50	125,50	41,83
	IAA	51,50	52,50	28,00	132,00	44,00
	NAA	48,00	33,00	51,50	132,50	44,17
	2,4-D	59,00	37,00	42,00	138,00	46,00
2,7 kg/tanaman	IBA	52,00	31,00	65,50	148,50	49,50
	IAA	44,00	52,50	53,00	149,50	49,83
	NAA	21,00	50,00	80,50	151,50	50,50
	2,4-D	52,00	54,50	51,50	158,00	52,67
5,4 kg/tanaman	IBA	63,00	48,50	50,00	161,50	53,83
	IAA	72,00	37,00	56,00	165,00	55,00
	NAA	58,50	83,50	36,50	178,50	59,50
	2,4-D	41,00	63,50	81,50	186,00	62,00
8,1 kg/tanaman	IBA	69,00	64,50	56,00	189,50	63,17
	IAA	82,50	57,00	86,50	226,00	75,33
	NAA	82,50	81,00	84,50	248,00	82,67
	2,4-D	77,50	83,50	79,50	240,50	80,17
TOTAL		927,50	873,00	930,00	2730,50	100,07

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Jumlah Dompok Bunga Terbentuk

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	129,70	64,85	0,29	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	7404,12	493,61	2,18	*	2,01	2,70
p	3	6552,47	2184,16	9,64	**	2,92	4,51
Linier	1	24462,20	24462,20	107,95	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	1485,19	1485,19	6,55	*	4,17	7,56
a	3	482,52	160,84	0,71	tn	2,92	4,51
Linier	1	1820,50	1820,50	8,03	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	105,02	105,02	0,46	tn	4,17	7,56
p x a	9	369,13	41,01	0,18	tn	2,21	3,07
Galat	30	6798,30	226,61				
Total	47	14332,12					
KK	15,04%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Persentase Dompok Bunga Gugur (%)

PERLAKUAN		KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	II		
0 kg/tanaman	IBA	72,17	74,35	71,80	218,31	72,77
	IAA	75,95	67,81	73,00	216,76	72,25
	NAA	75,63	71,90	74,94	222,46	74,15
	2,4-D	71,41	72,60	74,64	218,65	72,88
2,7 kg/tanaman	IBA	73,43	70,00	71,17	214,60	71,53
	IAA	77,05	78,50	78,32	233,87	77,96
	NAA	71,43	75,67	71,61	218,71	72,90
	2,4-D	72,32	75,13	67,21	214,66	71,55
5,4 kg/tanaman	IBA	78,73	74,00	78,41	231,13	77,04
	IAA	72,88	73,25	71,60	217,73	72,58
	NAA	74,41	72,31	76,74	223,46	74,49
	2,4-D	74,03	74,42	73,81	222,27	74,09
8,1 kg/tanaman	IBA	77,62	68,69	74,52	220,83	73,61
	IAA	78,37	67,78	74,51	220,67	73,56
	NAA	78,23	67,26	68,04	213,53	71,18
	2,4-D	78,73	74,13	75,49	228,36	76,12
TOTAL		1202,38	1157,79	1175,82	3535,99	129,58

Tabel Lampiran 7a. Sidik Ragam Persentase Dompok Bunga Gugur

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	62,87	31,44	3,78	*	3,32	5,39
Perlakuan	15	171,99	11,47	1,38	tn	2,01	2,70
p	3	14,83	4,94	0,59	tn	2,92	4,51
Linier	1	19,63	19,63	2,36	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	23,66	23,66	2,85	tn	4,17	7,56
a	3	5,02	1,67	0,20	tn	2,92	4,51
Linier	1	3,11	3,11	0,37	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	0,22	0,22	0,03	tn	4,17	7,56
p x a	9	152,15	16,91	2,03	tn	2,21	3,07
Galat	30	249,28	8,31				
Total	47	484,15					
KK	2,22%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Jumlah Pentil Buah Terbentuk (Pentil)

PERLAKUAN	KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA	
	I	II	II			
0 kg/tanaman	IBA	20,50	22,50	24,50	67,50	22,50
	IAA	24,50	23,50	22,50	70,50	23,50
	NAA	22,00	23,50	25,00	70,50	23,50
	2,4-D	24,00	25,00	25,00	74,00	24,67
2,7 kg/tanaman	IBA	27,50	24,00	21,50	73,00	24,33
	IAA	20,50	23,00	22,50	66,00	22,00
	NAA	23,00	24,00	28,00	75,00	25,00
5,4 kg/tanaman	2,4-D	20,00	24,50	25,00	69,50	23,17
	IBA	30,00	20,00	24,00	74,00	24,67
	IAA	29,50	26,00	22,50	78,00	26,00
	NAA	25,00	26,00	27,50	78,50	26,17
8,1 kg/tanaman	2,4-D	28,50	29,00	25,00	82,50	27,50
	IBA	27,50	29,50	28,50	85,50	28,50
	IAA	31,00	32,00	29,50	92,50	30,83
	NAA	35,50	37,00	39,50	112,00	37,33
	2,4-D	27,50	28,50	27,00	83,00	27,67
TOTAL		416,50	418,00	417,50	1252,00	26,08

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Jumlah Pentil Buah yang Terbentuk

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,07	0,04	0,01	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	657,33	43,82	7,81	**	2,01	2,70
p	3	450,04	150,01	26,75	**	2,92	4,51
Linier	1	1510,02	1510,02	269,23	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	290,08	290,08	51,72	**	4,17	7,56
a	3	62,50	20,83	3,71	*	2,92	4,51
Linier	1	52,27	52,27	9,32	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	96,33	96,33	17,18	**	4,17	7,56
p x a	9	144,79	16,09	2,87	*	2,21	3,07
Galat	30	168,26	5,61				
Total	47	825,67					
KK		9,08%					

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Persentase Pentil Buah Gugur (%)

PERLAKUAN	KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA	
	I	II	II			
0 kg/tanaman	IBA	75,54	71,96	73,50	221,00	73,67
	IAA	75,60	75,43	72,50	223,53	74,51
	NAA	72,73	70,71	75,49	218,93	72,98
	2,4-D	72,78	71,35	73,61	217,74	72,58
2,7 kg/tanaman	IBA	75,29	72,37	74,46	222,12	74,04
	IAA	70,71	71,78	70,42	212,91	70,97
	NAA	73,51	73,38	73,21	220,10	73,37
	2,4-D	74,60	73,49	71,96	220,05	73,35
5,4 kg/tanaman	IBA	70,71	72,90	71,92	215,53	71,84
	IAA	72,09	71,85	71,20	215,14	71,71
	NAA	70,00	71,19	70,37	211,56	70,52
	2,4-D	73,21	74,10	73,88	221,19	73,73
8,1 kg/tanaman	IBA	72,87	72,47	70,19	215,53	71,84
	IAA	71,78	73,19	71,13	216,10	72,03
	NAA	71,9	73,49	71,76	217,15	72,38
	2,4-D	70,00	71,65	72,21	213,86	71,29
TOTAL		1163,32	1161,31	1157,81	3482,44	72,55

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Persentase Pentil Buah Gugur

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,97	0,49	0,29	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	61,19	4,08	2,46	*	2,01	2,70
p	3	20,69	6,90	4,16	*	2,92	4,51
Linier	1	75,80	75,80	45,77	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	2,29	2,29	1,38	tn	4,17	7,56
a	3	2,88	0,96	0,58	tn	2,92	4,51
Linier	1	0,26	0,26	0,16	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	11,21	11,21	6,77	*	4,17	7,56
p x a	9	37,63	4,18	2,52	*	2,21	3,07
Galat	30	49,68	1,66				
Total	47	111,85					
KK	1,77%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Persentase Buah Muda Bertahan (Buah)

PERLAKUAN		KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	III		
0 kg/tanaman	IBA	28,46	28,04	26,50	83,01	27,67
	IAA	24,40	24,57	27,50	76,47	25,49
	NAA	27,27	29,29	24,51	81,06	27,02
	2,4-D	27,22	28,65	26,39	82,26	27,42
2,7 kg/tanaman	IBA	24,71	27,63	25,54	77,88	25,96
	IAA	29,29	28,22	29,58	87,09	29,03
	NAA	26,49	26,62	26,79	79,89	26,63
	2,4-D	25,40	26,51	28,04	79,95	26,65
5,4 kg/tanaman	IBA	27,13	27,53	29,81	84,47	28,16
	IAA	28,22	26,81	28,87	83,90	27,97
	NAA	30,00	28,81	29,63	88,44	29,48
	2,4-D	26,79	24,90	26,12	77,82	25,94
8,1 kg/tanaman	IBA	29,29	27,10	28,08	84,46	28,15
	IAA	25,91	28,15	28,80	82,87	27,62
	NAA	28,10	26,51	28,24	82,85	27,62
	2,4-D	29,00	26,35	27,79	83,15	27,72
TOTAL		437,68	435,69	442,20	1315,58	27,41

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Persentase Buah Bertahan

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,39	0,69	0,40	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	53,61	3,57	2,09	*	2,01	2,70
p	3	8,84	2,95	1,72	tn	2,92	4,51
Linier	1	28,51	28,51	16,64	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	0,92	0,92	0,54	tn	4,17	7,56
a	3	3,92	1,31	0,76	tn	2,92	4,51
Linier	1	5,42	5,42	3,17	tn	4,17	7,56
Kuadratik	1	7,68	7,68	4,48	*	4,17	7,56
p x a	9	40,84	4,54	2,65	*	2,21	3,07
Galat	30	51,41	1,71				
Total	47	106,40					
KK	4,78%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata Jumlah Buah Panen (Buah)

PERLAKUAN		KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	III		
0 kg/tanaman	IBA	4,00	4,50	3,50	12,00	4,00
	IAA	3,50	4,50	3,50	11,50	3,83
	NAA	3,50	4,00	4,00	11,50	3,83
	2,4-D	4,50	4,50	5,50	14,50	4,83
2,7 kg/tanaman	IBA	4,00	4,50	4,00	12,50	4,17
	IAA	4,50	4,50	5,50	14,50	4,83
	NAA	5,00	4,00	5,00	14,00	4,67
	2,4-D	4,00	4,50	3,00	11,50	3,83
5,4 kg/tanaman	IBA	4,50	4,50	4,50	13,50	4,50
	IAA	6,00	4,00	4,50	14,50	4,83
	NAA	6,00	6,50	6,00	18,50	6,17
	2,4-D	6,00	6,00	5,00	17,00	5,67
8,1 kg/tanaman	IBA	5,00	5,50	6,00	16,50	5,50
	IAA	6,50	6,50	6,00	19,00	6,33
	NAA	6,50	6,00	7,50	20,00	6,67
	2,4-D	6,50	6,50	7,50	20,50	6,83
TOTAL		80,00	80,50	81,00	241,50	5,03

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam Jumlah Buah Panen

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,02	0,05	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	48,54	3,24	9,58	**	2,01	2,70
p	3	36,18	12,06	35,70	**	2,92	4,51
Linier	1	136,50	136,50	404,04	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	7,52	7,52	22,26	**	4,17	7,56
a	3	4,85	1,62	4,78	**	2,92	4,51
Linier	1	16,54	16,54	48,95	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	2,52	2,52	7,46	*	4,17	7,56
p x a	9	7,51	0,83	2,47	*	2,21	3,07
Galat	30	10,14	0,34				
Total	47	58,70					
KK	11,55%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata Jumlah Biji per Buah (Biji)

PERLAKUAN		KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA
		I	II	III		
0 kg/tanaman	IBA	30,13	30,70	30,58	91,41	30,47
	IAA	30,42	30,88	31,63	92,92	30,97
	NAA	30,88	31,63	30,10	92,60	30,87
	2,4-D	32,60	31,03	31,28	94,91	31,64
2,7 kg/tanaman	IBA	31,37	30,75	31,00	93,12	31,04
	IAA	31,40	31,55	31,52	94,47	31,49
	NAA	30,04	31,88	31,40	93,32	31,11
5,4 kg/tanaman	2,4-D	31,77	31,75	32,38	95,89	31,96
	IBA	31,03	31,80	31,80	94,63	31,54
	IAA	31,17	31,70	31,20	94,07	31,36
	NAA	31,01	31,45	31,10	93,56	31,19
8,1 kg/tanaman	2,4-D	31,58	32,35	32,33	96,27	32,09
	IBA	30,75	31,25	30,93	92,93	30,98
	IAA	30,21	32,25	31,70	94,17	31,39
	NAA	31,88	32,69	31,57	96,14	32,05
TOTAL	2,4-D	30,92	31,21	32,50	94,63	31,54
		497,14	504,85	503,02	1505,01	31,35

Tabel Lampiran 12b. Sidik Ragam Jumlah Biji per Buah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,06	0,53	1,66	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	7,47	0,50	1,56	tn	2,01	2,70
p	3	1,39	0,46	1,45	tn	2,92	4,51
Linier	1	2,29	2,29	7,18	*	4,17	7,56
Kuadratik	1	3,26	3,26	10,21	**	4,17	7,56
a	3	3,27	1,09	3,42	*	2,92	4,51
Linier	1	10,60	10,60	33,24	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	1,79	1,79	5,61	*	4,17	7,56
p x a	9	2,80	0,31	0,98	tn	2,21	3,07
Galat	30	9,57	0,32				
Total	47	18,10					
KK	1,80%						

Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata Jumlah Bobot 100 Biji Kering (g)

PERLAKUAN	KELOMPOK			JUMLAH	RATA-RATA	
	I	II	III			
0 kg/tanaman	IBA	216,80	215,20	230,90	662,90	220,97
	IAA	225,30	226,20	231,00	682,50	227,50
	NAA	227,30	216,20	246,40	689,90	229,97
	2,4-D	226,60	235,60	239,40	701,60	233,87
2,7 kg/tanaman	IBA	225,30	234,70	236,50	696,50	232,17
	IAA	227,30	226,60	239,00	692,90	230,97
	NAA	226,60	239,10	242,70	708,40	236,13
	2,4-D	239,00	245,70	235,50	720,20	240,07
5,4 kg/tanaman	IBA	243,80	239,30	246,70	729,80	243,27
	IAA	243,70	245,40	245,10	734,20	244,73
	NAA	240,00	261,00	266,00	767,00	255,67
	2,4-D	239,00	246,10	242,80	727,90	242,63
8,1 kg/tanaman	IBA	249,10	242,00	248,10	739,20	246,40
	IAA	264,80	249,10	252,80	766,70	255,57
	NAA	265,00	263,20	263,80	792,00	264,00
	2,4-D	260,80	274,90	263,00	798,70	266,23
TOTAL		3820,40	3860,30	3929,70	11610,40	241,88

Tabel Lampiran 13b. Sidik Ragam Jumlah Bobot 100 Biji Kering

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	382,39	191,20	4,04	*	3,32	5,39
Perlakuan	15	7772,68	518,18	10,94	**	2,01	2,70
p	3	6284,95	2094,98	44,23	**	2,92	4,51
Linier	1	24806,67	24806,67	523,67	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	266,96	266,96	5,64	*	4,17	7,56
a	3	940,59	313,53	6,62	**	2,92	4,51
Linier	1	3241,35	3241,35	68,43	**	4,17	7,56
Kuadratik	1	268,85	268,85	5,68	*	4,17	7,56
p x a	9	547,15	60,79	1,28	tn	2,21	3,07
Galat	30	1421,11	47,37				
Total	47	9576,19					
KK	2,85%						

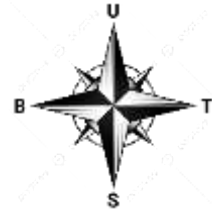
Keterangan: tn= tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata


LAMPIRAN

U1	U2	U3
P0A4	P1A2	P2A2
P2A1	P0A3	P1A2
P1A1	P2A3	P0A2
P2A3	P0A1	P1A4
P0A2	P2A4	P2A3
P1A4	P2A1	P0A4
P2A4	P1A3	P1A1
P1A2	P0A4	P2A4
P0A1	P2A2	P1A3
P2A2	P1A4	P0A3
P1A3	P0A2	P2A1
P0A3	P1A2	P0A1



Gambar Lampiran 1a. Denah Percobaan

Gambar Lampiran 2a. Analisis Tanah Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Komplek LNHAS Translucara Makassar 90245


HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0130.T.LKKT/2024
 Permintaan : Fatma Pramudita
 Hefti Apriana
 Fatmah Nurul Hikmah

Asal Contoh/Lokasi : Kab. Wajo
 Obje k : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 26 April 2024
 Tgl. Pengujian : 2 Mei 2024
 Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh	Pengirim	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2.5		Temadap Contoh Keang 105°C												
		Pasir	Debu	Lat	Klas Tekstur	pH	Walkley & Black	Kandani	Olsen	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)									
		%				H ₂ O	KCl	C	N	C/N	P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	CTK	KB	
								%			- ppm -				(cmol (+)/kg-1)			%	
1	FM	-	-	-	-	6,62	-	1,98	0,15	13	10,95	-	-	0,21	-	-	-	20,19	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk dibandingkan
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah



Makassar, 22 Mei 2024
 Kepala Laboratorium
 Dr. Ir. H. Muhi. Jayadi, MP
 NIP. 19590528 198901 1 001

Gambar Lampiran 2b. Analisa Tanah Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Komplek UNHAS Tomboara Makassar 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0154.T.LKKT/2024
 Permittaan : Fatma Pramudita
 Asal Contoh/Lokasi : Kab. Wajo
O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 17 Mei 2024
 Tgl.Pengujian : 22 Mei 2024
J u m l a h : 4 Contoh Tanah Terpapang

Urut	Laboratorium	Pengiriman	Tekstur (pipet)				Bahan 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C												
			Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH	H ₂ O	KCl	Wadley & Black C	Bahan Organik Kalsium N	C/N	Osren P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah KTK	KB		
			%				%		-ppm -					-							
1	FMI	P0	-	-	-	-	6,26	-	1,41	0,15	9	10,25	-	-	0,18	-	-	-	-	21,05	-
2	FM2	P1	-	-	-	-	6,64	-	1,85	0,15	12	13,25	-	-	0,23	-	-	-	-	23,25	-
3	FM3	P2	-	-	-	-	6,52	-	2,32	0,15	15	12,85	-	-	0,28	-	-	-	-	23,19	-
4	FM4	P3	-	-	-	-	6,76	-	2,84	0,15	19	14,51	-	-	0,31	-	-	-	-	25,14	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang asli dan tidak dapat dipertanggungjawabkan
 dimana pengembalian contoh sangat penting tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 3 Juni 2024
 Kepala Laboratorium

 Dr. Ir. H. Mub. Jayati, MP
 Np. 19590926 198601 1 001

PT. MADINA ANEKA SUBUR
Kompos Berkualitas

Bahan :

- Ampas Teh
- Jerami Padi
- Abu Kelapa Sawit
- Kotoran Ternak
- Kapur Pertanian
- Dedak Halus
- Trichoderma
- PGPR
- MOL

Kandungan :

N-total, %	1,95
P ₂ O ₅ , %	0,85
K ₂ O, %	0,54
C-organik, %	18,34
C/N	39
pH	5,96
Kadar Air, %	43,78
Fe, ppm	6487
Mn, ppm	184
Cu, ppm	26
Zn, ppm	90

Manfaat dan Kegunaannya :

- Menyuburkan Tanaman
- Menyediakan Unsur Hara Makro dan Mikro
- Memperbaiki Sifat Fisik, Kimia dan Biologi Tanah
- Mencegah Serangan Hama dan Penyakit
- Meningkatkan Produksi Tanaman

Untuk Semua Jenis Tanaman

Desa : Minasa Baji
Kecamatan : Bantimurung
Kabupaten : Maros
Propinsi : Sulawesi Selatan

Berat Netto : 40 Kg

Gambar Lampiran 3a. Kandungan Trichokompos

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar Lampiran 4a. Pemilihan tanaman kakao



Gambar Lampiran 4b. Pembersihan piringan tanaman kakao



Gambar Lampiran 4c. Pemasangan papan perlakuan



Gambar Lampiran 5a. Penimbangan trichokompos



Gambar Lampiran 6a. Pengaplikasian trichokompos di sekitar tanaman



Gambar Lampiran 6b. Pengaplikasian jenis auksin



Gambar Lampiran 7a. Pengamatan dompol bunga terbentuk



Gambar Lampiran 7b. Pengamatan pentil buah terbentuk



Gambar Lampiran 8a. Pengambilan sampel stomata



Gambar Lampiran 9a. Pengukuran jumlah klorofil



Gambar Lampiran 10a. Penampilan tanaman kakao perlakuan p1a2



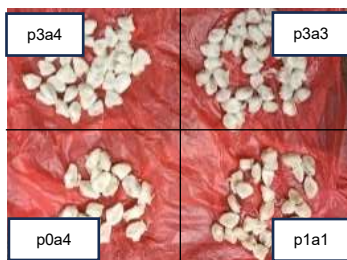
Gambar Lampiran 10b. Penampilan tanaman kakao perlakuan p2a2



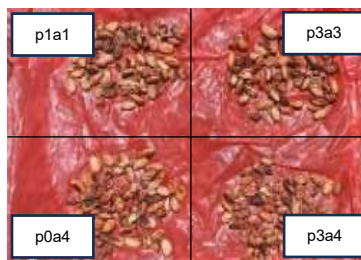
Gambar Lampiran 10c. Penampilan tanaman kakao perlakuan p3a3



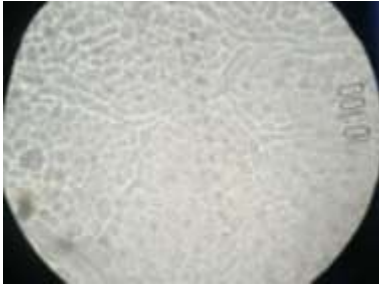
Gambar Lampiran 10d. Penampilan tanaman kakao perlakuan p3a4



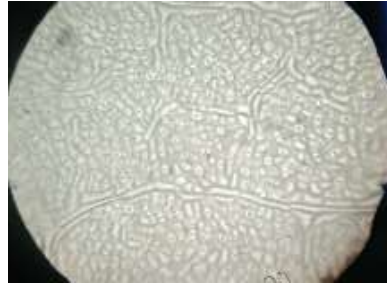
Gambar Lampiran 11a. Penampilan biji basah kakao



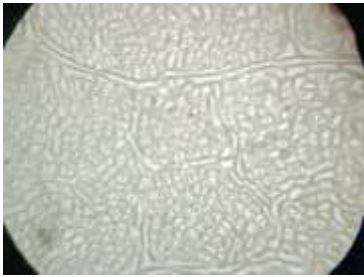
Gambar Lampiran 11b. Penampilan biji kering kakao



Gambar 12a. Pengamatan komponen stomata perlakuan p0a4



Gambar 12b. Pengamatan komponen stomata perlakuan p1a1



Gambar 12c. Pengamatan komponen stomata perlakuan p3a3



Gambar 12d. Pengamatan komponen stomata perlakuan p3a4

RIWAYAT HIDUP



Fatma Pramudita sebagai penulis skripsi ini kelahiran 19 Oktober 2002 di Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Terlahir dari pasangan suami istri bernama Rahman dan Mardiana dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni Dirga Rahmadi. Penulis menempuh pendidikan dari sekolah dasar yaitu SDN 225 Cirowali (2008-2014). Setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah tingkat pertama di SMPN 1 Watansoppeng (2015-2017). Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Soppeng (2018-2020) dan saat ini menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.